

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2021**



**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka percepatan penanganan pandemic covid_19, memasuki Tahun 2021, Kementerian/Lembaga mendapatkan surat dari Menteri Keuangan nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021. Refocusing ini dilakukan dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemic COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta pemulihan ekonomi nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pertanian melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran serta penghematan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak langsung berdampak kepada masyarakat. Badan Ketahanan Pangan juga melakukan hal yang sama dengan mempertimbangkan pencapaian target kinerja, prioritas kegiatan Banper dan keberlanjutannya. Hal ini sebagai bentuk dukungan dalam rangka menjamin ketersediaan pangan bagi lebih dari 271,34 juta jiwa penduduk Indonesia dan mendukung program vaksinasi di lingkungan Kementerian Pertanian, dimana pengelolaan pangan harus dijalankan dengan baik dan serius. Badan Ketahanan Pangan pada Tahun 2021 masih melanjutkan melakukan pengawalan pangan dari aspek ketersediaan, aksesibilitas, distribusi dan pemanfaatannya. Untuk itu dalam melakukan *refocusing* kegiatan ketahanan pangan tahun 2021 tetap akan dilaksanakan sesuai dokumen perencanaan yang mengikuti arah dan fokus pembangunan pertanian dan pangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional.

Sebagai realisasi tugas dan fungsi dan sejalan dengan Permentan 135/2013, maka BKP perlu melakukan revisi terhadap dokumen perencanaan termasuk dokumen RKT TA 2021 dengan memperhatikan peraturan, perkembangan kebijakan, evaluasi tahunan, kebutuhan masyarakat di masa pandemic covid_19 serta perubahan alokasi anggaran. RKT BKP TA 2021 Revisi_1 diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Badan Ketahanan Pangan.

Jakarta, Februari 2021
Kepala Badan Ketahanan Pangan,


Agung Hendriadi

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN			
A	Latar Belakang	1	
B	Maksud dan Tujuan	3	
C	Tugas Pokok dan Fungsi	4	
D	Ruang Lingkup	4	
BAB II PERKEMBANGAN KETAHANAN PANGAN			
A	Pencapaian Pembangunan Ketahanan Pangan	6	
B	Pencapaian Kinerja BKP Tahun 2020	11	
C	Pemutahiran Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pangan	16	
BAB III PEMUTAHIRAN RENCANA KINERJA			
A	Pemutahiran Program, Arah Kebijakan dan Strategi BKP	18	
B	Target Kinerja Program dan Kegiatan BKP Tahun 2021	21	
C	Pemutahiran Rancangan Kegiatan dan Anggaran BKP Tahun 2021	23	
BAB IV PENUTUP			30
LAMPIRAN			

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan (BKP) merupakan salah satu unit kerja Eselon I dalam struktur Kementerian Pertanian. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan (BKP) mempunyai tugas pokok yaitu: menyelenggarakan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan. Tugas pokok tersebut akan dilaksanakan oleh 3 (tiga) Pusat dan 1 (satu) Sekretariat, yaitu:

1. Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
2. Pusat Distribusi dan Akses Pangan
3. Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
4. Sekretariat Badan

Pada tahun 2021, BKP masih melanjutkan berkontribusi melaksanakan Program terobosan Kementan dalam memperkuat ketersediaan pangan, yang dirumuskan dalam 5 cara bertindak (CB). Yaitu menjadi fokus utama pada: (1) CB2: Diversifikasi Pangan Lokal; dan (2) CB3: Penguatan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan. Selain itu, BKP juga tetap fokus pada pengentasan daerah rentan rawan pangan dan stunting serta peningkatan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan.

Untuk mendukung pelaksanaan refocusing dan realokasi belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021 dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemic COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta pemulihan ekonomi nasional, maka BKP dalam melaksanakan kegiatan ketahanan pangan Tahun 2021 melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran dengan memperbanyak kegiatan yang berdampak kepada masyarakat baik langsung dan tidak langsung.

Dalam melaksanakan tugas tersebut harus mengikuti siklus perencanaan untuk pencapaian sasaran pembangunan ketahanan pangan serta senantiasa meningkatkan kualitas dan kinerja pada Tahun 2021. Sehubungan hal tersebut, maka perlu disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Ketahanan Pangan Tahun 2021 revisi ke_1 sebagai dokumen perencanaan pada tahun berjalan.

RKT yang disusun merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BKP 2020-2024 (revisi ke_1). Di dalam Renstra telah ditentukan keadaan yang akan dicapai secara bertahap setiap tahunnya.

Selain itu, target dan indikator pangan dan pertanian dalam RPJMN 2020-2024 serta Renstra Kementan 2020-2024 (revisi ke_1) juga menjadi acuan dan pertimbangan dalam penyusunan RKT Tahun 2021.

Tahun 2021 BKP melaksanakan 2 (dua) Program, yaitu: (1) **Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; dan (2) Program Dukungan Manajemen.** Target terkait kegiatan BKP dalam RPJMN 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Target Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Tahun 2021 sesuai RPJMN 2020-2024

Kegiatan	Indikator	Target 2021
Lumbung Pangan Masyarakat	Lumbung Pangan Masyarakat (Unit)	220
Lembaga Distribusi Pangan	Terbinanya Lembaga Distribusi Pangan (Unit)	1.000
Pengembangan Pertanian Keluarga/ <i>Family Farming</i>	Terbentuknya pertanian keluarga/ <i>family farming</i> (Lokasi)	646
Pertanian Masuk Sekolah	Terbentuknya pertanian masuk sekolah (Lokasi)	340
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA)	Tersedianya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Lokasi)	135
Pengembangan Industri Pangan Lokal berbasis UMKM	Teroptimalkannya pangan lokal (Lokasi)	34
Pekarangan Pangan Lestari	Terbinanya kelompok pemanfaatan pekarangan (Lokasi)	2.000
Pekarangan Pangan Lestari Stunting	Terlaksananya intervensi stunting (Lokasi)	1.000
Penguatan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan segar (Lokasi)	35

Target-target yang telah ditentukan diatas menjadi pedoman dalam mendukung pencapaian target prioritas nasional untuk pelaksanaan Tahun 2021. Dari target diatas terjadi perubahan pada beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan pagu anggaran yang dialokasikan oleh Kementan kepada BKP dengan memastikan target-target yang telah ditetapkan secara nasional dapat diimplementasikan di daerah dengan tingkat deviasi sekecil mungkin.

Dalam pelaksanaannya perlu juga dipertimbangkan: keberlanjutan pelaksanaan, sinergitas, sinkronisasi antara pusat dan daerah, dan akselerasi untuk jaminan ketersediaan pangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan RKT BKP Tahun 2021 revisi ke_1 adalah untuk melakukan *updateing* data dan informasi terkait alokasi anggaran dan kegiatan BKP yang akan dijadikan sebagai dasar dan pedoman bagi BKP dalam melaksanakan kegiatan selama periode Tahun 2021, yang merupakan bagian dari dokumen perencanaan berkelanjutan selama 5 (lima) tahun sesuai Renstra BKP 2020-2024 (revisi ke_1). Dengan adanya refocusing dan realokasi anggaran Kementerian Pertanian TA 2021 sesuai Surat Menteri Pertanian Nomor: 14/RC.110/M/02/2021 perihal Penyampaian Usulan revisi Anggaran Kementerian Pertanian TA 2021 pertanggal 09 Februari 2021 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas maka perlu melakukan penyesuaian dokumen perencanaan yang mengikuti dinamika tersebut.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BKP selama 1 (satu) tahun sesuai tupoksi BKP. Penyusunan RKT ini juga akan menyajikan target indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas BKP sebagaimana telah dijelaskan diatas, dalam pelaksanaannya BKP menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi, pengkajian, penyusunan kebijakan, pemantauan dan pemantapan di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
2. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bdiang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
3. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan pangan, penurunan kerawanan pangan, pemantapan distribusi pangan dan akses pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan peningkatan keamanan pangan segar;
5. Pelaksanaan administrasi Badan Ketahanan Pangan;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan visi, misi, tujuan, sasaran, potensi dan permasalahan serta arah dan strategi pembangunan ketahanan pangan tahun 2021 dalam rangka peningkatan kompetensi pembangunan ketahanan pangan dimasa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RKT BKP Tahun 2021 ini meliputi:

1. Pencapaian kinerja pembangunan ketahanan pangan Tahun 2020 sesuai dokumen RKP BKP 2020.

2. Pemutahiran Arah pembangunan ketahanan pangan Tahun 2021.
3. Strategi pencapaian sasaran dan target kinerja program/kegiatan BKP Tahun 2021.

RKT BKP Tahun 2021 Revisi_1 merupakan pemutahiran dari dokumen RKT sebelumnya yang merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra BKP 2020-2024 (Revisi 1) dan akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahun berjalan.

BAB II

PERKEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 melalui 4(empat) fokus kegiatan utama yaitu: Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan; Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilisasi Harga Pangan; Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan; serta Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya. Pada Tahun 2021 akan memperkuat dari tahap pengembangan menjadi pemantapan pembangunan ketahanan pangan. Penjabaran fokus kegiatan: Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan; Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan; Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilisasi Harga Pangan serta Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan.

Berikut pencapaian ketahanan pangan pada tahun sebelumnya dan pencapaian target untuk Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Tahun 2020:

A. Pencapaian Pembangunan Ketahanan Pangan

1. Pengakuan Secara Global

Pembangunan Ketahanan Pangan indeks ketahanan pangan Indonesia tahun ke tahun semakin membaik. Hal ini berdasarkan data Global Food Security Index (GFSI) yang menyebut status ketahanan pangan Indonesia secara keseluruhan naik signifikan. Sepanjang tahun 2014-2018 status ketahanan pangan Indonesia semakin membaik sesuai peringkat *Global Food Security Index (GFSI)* dari 65 dengan skor 54,8 pada tahun 2018 ke posisi 62 pada tahun 2019, hal ini menggambarkan membaiknya kondisi: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan keamanan pangan.

Kedepan Indonesia akan terus berupaya mempertahankan dan memperbaiki kondisi ketahanan pangan nasional, sejalan dengan amanat Presiden RI untuk menjaga pangan di masa pandemi Covid_19 dan semangat Menteri Pertanian untuk memastikan pangan tersedia dan aman untuk dikonsumsi seluruh penduduk Indonesia.

2. Ketahanan Pangan Indonesia Semakin Kokoh

Inflasi menurun, pangan cukup tersedia dan harga pangan stabil, demikian gambaran situasi ketahanan pangan nasional dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (2015-2019) yang juga merupakan bentuk kontribusi Badan Ketahanan Pangan (BKP) dalam pengawasan pembangunan ketahanan pangan.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mewujudkan ketahanan pangan di 34 provinsi yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Kegiatan BKP pada tahun 2020 yaitu: Lumbung Pangan Masyarakat, Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat melalui Toko Tani Indonesia (PUPM/TTI), Pengembangan Korporasi Usaha Tani, Pengembangan Pertanian Keluarga/*Family Farming*, Pertanian Masuk Sekolah, Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA), Pengembangan Industri Pangan Lokal berbasis UMKM, Pekarangan Pangan Lestari, Pekarangan Pangan Lestari *Stunting* dan Penguatan Keamanan dan Mutu Pangan Segar. Kegiatan diatas telah mengikuti amanat RPJMN tahun 2020-2024 serta Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 untuk pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Pencapaian pembangunan ketahanan pangan dalam kurun waktu tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan status ketahanan pangan wilayah berdasarkan peta FSVA tahun 2020: a) menurunnya jumlah Kabupaten/Kota rentan rawan pangan dari 76 Kabupaten/Kota pada tahun 2019 menjadi 70 Kabupaten/Kota pada tahun 2020 (turun 7,89%); b) meningkatnya Kabupaten/Kota tahan pangan dari 438 Kabupaten/Kota pada tahun 2019 menjadi 444 Kabupaten/Kota pada tahun 2020 (naik 1.4%).
- b. Ketersediaan dan perkembangan harga pangan cukup stabil sepanjang Tahun 2020. Bahkan pada saat menghadapi peringatan hari-hari besar keagamaan, target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional ditingkat produsen untuk tahun 2020 ditetapkan dibawah 10-30% (untuk komoditas gabah, beras, jagung, kedelai dan daging sapi maksimal 10%; bawang merah

maksimal 25% dan cabai maksimal 30%). Koefisien variasi (cv) harga beras medium, jagung pipilan kering, kedelai biji kering, dan daging sapi < 10; bawang merah dan gula pasir < 25; dan cabai merah keriting <30.

- c. Skor PPH Konsumsi menurun 4.1 point menjadi 86,3 dari target RPJMN 2020-2024 sebesar 90,4 (tahun 2020). Namun dari sisi kualitas konsumsi pangan ada peningkatan konsumsi sayuran dan buah serta protein hewani, berdasarkan angka sementara konsumsi sayuran dan buah sebesar 81,3% serta protein hewani sebesar 96,7% dari % Anjuran Kecukupan energi (AKE) ideal.
- d. Target konsumsi sayur dan buah tahun 2020 adalah 260,2 gram/kapita/hari dan tercapai 231,77 gram/kapita/hari, sehingga tingkat capaian adalah 89,07%. Badan Ketahanan Pangan sudah melaksanakan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari untuk meningkatkan akses dan konsumsi sayur dan buah. Namun demikian, hal ini menunjukkan masih dibutuhkan upaya edukasi kepada masyarakat akan pentingnya konsumsi sayur dan buah yang melibatkan dukungan dari berbagai lintas sektor.
- e. Konsumsi daging untuk tahun 2020 tercapai 11,61 gram/kapita/hari dari target 13,5 kg/kapita/hari dan tercapai atau 86,0%. Konsumsi daging penduduk Indonesia berasal dari konsumsi daging ruminansia dan daging unggas.
- f. konsumsi protein asal ternak tercapai 11,18 gram/ kapita/hari dari target 10,65 gram/ kapita/hari atau (104,98%). Konsumsi protein asal ternak merupakan sumber protein hewani yang sangat esensial bagi tubuh.
- g. Kegiatan PUPM melalui TTI Tahun 2020 melibatkan 837 LUPM/Gapoktan dan 1.060 TTI. Bantuan Pemerintah yang diberikan dalam rangka kegiatan ini kepada penerima manfaat adalah dalam bentuk dana operasional sebesar Rp 60 juta (beras) dan Rp 100 juta untuk (cabai, bawang merah, dan telur). Setiap penerima manfaat dalam satu tahun diberikan target sebesar 50 ton (beras) dan 60,6 ton (cabai, bawang merah, dan telur) untuk dipasarkan ke mitra TTI

atau Toko Tani Indonesia Centre (TTIC). Berdasarkan target akumulasi dari masing-masing komoditas: beras (36.300 ton); cabai (3.272 ton); bawang merah (2,788 ton); dan telur (1.879 ton) diperoleh realisasi hingga akhir tahun 2020 sebagai berikut: beras sebesar 37.880 ton (104,35%); cabai 3.380 ton (103,29%); bawang merah 2.996 ton (107,48 %); dan telur ayam ras sebesar 1.871 ton (99,6%). Khusus Beras, angka akumulasi target merupakan agregat dari mulai tahap penumbuhan hingga pembinaan dengan rincian: tahap penumbuhan 4.050 ton; tahap pengembangan 15.850 ton; dan tahap pembinaan 16.400 ton. Capaian indikator Peningkatan Volume Bahan Pangan yang didistribusikan/disalurkan melalui PMT/TTIC dan TMT/TTI dari 46,128 ton target 39,912 ton atau (115,574%).

- h. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dinilai berdasarkan indikator “peningkatan jumlah Pemda Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kab/Kota (%)” dengan target 10% per tahun. Selama tahun 2020, jumlah Pemda Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kab/Kota mengalami peningkatan dari 235 menjadi 269 Kabupaten/Kota 14% atau (140%) dari target 10%. Sejumlah 239 Pemda Kabupaten/Kota lainnya belum melaksanakan penyelenggaraan CPPD tersebut masih dalam proses penyusunan Perda atau mengalami keterbatasan/belum tersedia alokasi anggaran. Beberapa upaya advokasi yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan untuk mendukung pencapaian tersebut, antara lain: 1) Koordinasi dengan Kemendagri untuk mendorong komitmen Pemda Provinsi dan Kab/Kota untuk mengalokasikan CPPD; 2) Surat Menteri Pertanian kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota yang wilayahnya belum memiliki CPPD; 3) Surat Kepala BKP kepada seluruh SKPD Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota yang belum memiliki CPPD untuk segera mengalokasikan APBD untuk penyelenggaraan CPPD; dan 4) Advokasi dan sosialisasi kepada seluruh Pemda yang belum memiliki CPPD melalui pertemuan virtual (*vicon*).

- i. Peningkatan ketersediaan pangan lokal sumber karbohidrat non beras non terigu tercapai sebesar 10,43% atau (151,59%) dari target 6,88%. Perkembangan produksi pangan lokal sumber karbohidrat non beras tahun 2020 untuk komoditas Kentang 1.205.874 Ton, komoditas Pisang 7.884.536 Ton, komoditas Sagu 365.665 Ton dan komoditas Ubi Kayu 18.487.582 Ton. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi dan daya saing pangan lokal non beras diantaranya membentuk gugus tugas Diversifikasi Sumber Karbohidrat Pangan Lokal non Beras; dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil.
- j. Situasi ketahanan pangan Indonesia tahun 2020 lebih baik dibandingkan tahun 2019, dimana jumlah kabupaten/kota rentan rawan pangan (Prioritas 1-3) turun dari 76 kabupaten/kota (15%) pada tahun 2019 menjadi 70 kabupaten/kota (14%) pada tahun 2020, dan jumlah kabupaten/kota tahan pangan naik dari 438 kabupaten/kota (85%) pada tahun 2019 menjadi 444 kabupaten/kota (86%) pada tahun 2020. Sebagai langkah strategis Badan Ketahanan Pangan telah melaksanakan program Pertanian Keluarga (PK) dan Pengembangan Korporasi Usahatani (PKU) sebagai salah satu upaya dalam menurunkan daerah rentan rawan pangan. Jika dibandingkan antara target persentase daerah rentan rawan pangan tahun 2020 yang sebesar 18% dengan realisasi yang telah mencapai 14% maka capaian penguatan akses pangan masyarakat di daerah rentan rawan pangan telah sangat berhasil.
- k. Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 53/Permentan/KR.040/12/2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan, menjadi dasar dalam pengawasan keamanan dan mutu pangan segar oleh OKKP di pusat dan daerah. Persentase PSAT Yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan Capaian pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi syarat keamanan 91,35% dari target 85% atau mencapai (107,47%).

- I. Program Pengembangan Industri Pangan Lokal (PIPL), Badan Ketahanan Pangan telah menyusun rencana aksi pembinaan terhadap UMKM, dengan target 1000 UMKM di Tahun 2024, dan pada Tahun 2020 telah diinisiasi pembinaan terhadap 200 UMKM. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi, pembinaan dan pendampingan kepada UMKM dalam pengolahan dan pemasaran produk olahan pangan lokal. Untuk pemasaran hasil olahan pangan lokal UMKM telah dilakukan penyediaan outlet-outlet melalui Toko Tani Indonesia di seluruh provinsi serta melalui *marketplace*.

B. Pencapaian Kinerja BKP Tahun 2020

Pencapaian kinerja BKP tahun 2020 sesuai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Badan Ketahanan Pangan tahun 2020 yang merupakan kinerja dari 3 (tiga) Pusat dan 1 (satu) Sekretariat lingkup BKP dengan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Sesuai dengan indikator kinerja program yang diamanatkan untuk Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Tahun 2020 mengalami penyesuaian dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Kementerian Pertanian khususnya untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri”. Rancangan awal Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Akan mendukung Sasaran Program: Penguatan Akses Pangan Masyarakat di Daerah Rawan Pangan. Dalam rangka mendukung peningkatan ketersediaan pangan terutama ketersediaan pangan sumber karbohidrat non beras, BKP mendapat mandat dari Menteri Pertanian untuk mengkoordinasikan peningkatan konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras. Untuk pelaksanaannya maka diperlukan dukungan peningkatan produksi komoditas pangan lokal sumber karbohidrat non beras yang dikoordinasikan dengan Ditjen teknis terkait. Sesuai Renstra BKP Tahun 2020-2024 revisi ke_1 Sasaran Program telah ditambahkan untuk:

Meningkatnya Ketersediaan Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras.

Capaian kinerja untuk sasaran prioritas yang menjadi tanggungjawab Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan dengan capaian kinerja 124.60 % atau kategori sangat berhasil. Dengan rincian sesuai matriks berikut:

Tabel.2. Pencapaian Kinerja Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Sasaran Program		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi			
Penguatan Akses Pangan Masyarakat di Daerah Rawan Pangan	Menurunnya Daerah Rentan Rawan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	18%	14%	Capaian 122,22% (sangat berhasil)
-	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras	-	Peningkatan Produksi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras (Ubi Kayu, Sagu, Kentang, Pisang)	6.88%	10.43	Capaian 151,59% (sangat berhasil)
-	Menurunnya Jumlah wilayah Dengan Akses Pangan Rendah	-	Penurunan Jumlah Wilayah Dengan Akses Pangan Rendah	1%	1%	Tercapai 100%

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.42.879.809.000,- dengan realisasi sebesar Rp.41.685.028.003,- atau 97.21 persen.

2. Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Sasaran program yang menjadi tanggungjawab Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Tahun 2020 juga mendapat penyesuaian untuk mendukung kinerja Kementerian Pertanian. Penyesuaian terkait kelembagaan PUPM yang tidak mendapat alokasi dana Bantuan Pemerintah sejak tahun 2020. Untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri”. Rancangan awal Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Akan mendukung melalui Sasaran

Program “Meningkatnya Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia (TTI)” dan sesuai Renstra BKP Tahun 2020-2024 revisi ke_1 dilakukan penyesuaian menjadi “Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan”. BKP juga mendapat mandat untuk tetap mendukung terobosan Kementan melalui cara bertindak/CB:3: Penguatan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan, yang berkaitan dengan Sasaran Program “Penguatan Cadangan Pangan”.

Capaian kinerja untuk sasaran prioritas yang menjadi tanggungjawab Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan dengan capaian kinerja 127.78 % atau kategori sangat berhasil. Dengan rincian sesuai matriks berikut:

Tabel.3. Pencapaian Kinerja Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Sasaran Program		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi			
Meningkatnya Penjualan Beras Kepada Toko Tani Indonesia (TTI)	-	Persentase Lembaga Distribusi Pangan Yang Mandiri Yang Melakukan Penjualan Beras Kepada Toko Tani Indonesia (TTI)	-	20%	-	-
-	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	-	Peningkatan Volume Bahan Pangan Yang Didistribusikan/dialurkan melalui PMT/TTIC dan TMT/TTI	39.912 Ton	46.128 Ton	Capaian 115,574% (sangat berhasil)
-	Penguatan Cadangan Pangan	-	Peningkatan Jumlah Pemda Penyelenggara Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten/Kota	10%	14%	Capaian 140% (sangat berhasil)

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.134.130.438.000,- dengan realisasi sebesar Rp.130.546.534.598,- atau 97.33 persen.

3. Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Tahun 2020 mendapat amanat untuk mendukung Sasaran Strategis “Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Strategis Nasional”. Kinerja

ini bukan merupakan kinerja mandiri BKP dan memerlukan dukungan intervensi dari K/L terkait termasuk pemerintah daerah. Terdapat 2(dua) sasaran program yang menjadi tanggung jawab Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan yaitu: a). terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT); dan b). meningkatnya konsumsi sayur, buah, daging dan protein asal ternak. Untuk point terakhir sasaran program telah dilakukan penyesuaian dengan menambahkan kata “kualitas”.

Capaian kinerja untuk sasaran prioritas yang menjadi tanggungjawab Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan dengan capain kinerja rata-rata 96.88 % atau kategori cukup berhasil. Dengan rincian sesuai matriks berikut:

Tabel.4. Pencapaian Kinerja Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.

Sasaran Program		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi			
Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	(tetap)	Persentase PSAT Yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan	(tetap)	85%	91,35%	Capaian 107,47% (sangat berhasil)
Meningkatnya Konsumsi Sayur, Buah, Daging dan Protein Asal Ternak	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	Konsumsi Sayur dan Buah	(tetap)	260,2 (gram/kapita/hari)	231,77	Capaian 89,07% (berhasil)
		Konsumsi Daging	(tetap)	13,50 (kg/kapita/tahun)	11,61	Capaian 86,0% (berhasil)
		Konsumsi Protein Asal Ternak	(tetap)	10.65 (gram/kapita/hari)	11,18	Capaian 104,98% (sangat berhasil)

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran untuk pusat dan daerah sebesar Rp.206.870.670.000,- dengan realisasi sebesar Rp.204.288.484.541,- atau 98,75 persen.

4. Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

Untuk pencapaian kinerja Sekretariat Badan Ketahanan Pangan tahun 2020, telah mendapat penyesuaian untuk penyeragaman indikator yang mendukung pencapaian target dukungan manajemen lingkup

Kementerian Pertanian. Perubahan indikator untuk Sekretariat BKP yang diubah adalah untuk sasaran program: Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan Yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan menambahkan untuk sasaran program Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan. Serta dilakukan penyesuaian untuk nilai PMPRB, Capaian kinerja untuk sasaran prioritas yang menjadi tanggungjawab Sekretariat Badan Ketahanan Pangan dengan capaian kinerja rata-rata 91.33% atau kategori cukup berhasil. Dengan rincian sesuai matriks berikut:

Tabel.5. Pencapaian Kinerja Sekretariat Badan Ketahanan Pangan.

Sasaran Program		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi			
Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan Yang Efektif dan Efisien	(diubah)	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan	(diubah)	23.62		-
Terkelolanya Anggaran Badan Ketahanan Pangan Yang Akuntabel dan Berkualitas	(tetap)	Nilai Kinerja Anggaran Badan Ketahanan Pangan	(tetap)	89.44	63,12	Capaian 70,57 % (cukup berhasil)
-	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan Yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	-	Nilai PMPRB Badan Ketahanan Pangan	34.07	35,13	Capaian 103,11% (sangat berhasil)
	Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan	-	Tingkat Kepuasan Unit Kerja Eselon II, III dan IV terhadap layanan Sekretariat BKP	3.01	3.01	Capaian 100% (berhasil)

Dukungan anggaran untuk mencapai kinerja diatas dialokasikan anggaran sebesar Rp.92.022.299.000,- dengan realisasi sebesar Rp.90.411.763.069,- atau 98.25 persen.

C. **Pemutakhiran Arah Pembangunan Pertanian dan Pangan**

Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian dan pangan jangka menengah 2020-2024 yakni:

“Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

Pembangunan Pertanian dan Pangan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Melalui upaya perwujudan ketahanan pangan yang merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya aman, beragam, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Memasuki tahun ke_2 pelaksanaan Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020-2024, berbagai dinamika perencanaan telah dilakukan dalam mendukung kebijakan pemerintah sebagian besar untuk menjaga pangan tetap aman dimasa pandemi Covid_19.

Pada tahun 2020, Kementerian Pertanian telah melaksanakan Program terobosan dalam memperkuat ketersediaan pangan, yang dirumuskan dalam 5 cara bertindak (CB). yaitu: (1) CB1: Peningkatan Kapasitas Produksi; (2) CB2: Diversifikasi Pangan Lokal; (3) CB3: Penguatan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan; (4) CB4: Pengembangan Pertanian Modern melalui Pengembangan *Smart Farming* dengan memanfaatkan modernisasi pertanian yang terintegrasi berbasis korporasi petani dan (5) CB5: Gerakan Peningkatan tiga kali ekspor. Untuk menyediakan lapangan kerja dan memberikan tambahan penghasilan kepada petani, buruh tani, dan masyarakat di perdesaan yang terdampak Covid-19, sesuai arahan

Bapak Presiden, Kementan juga tahun 2021 memperbanyak kegiatan Padat Karya. Selain itu, Kementerian Pertanian sejak tahun 2020 telah melakukan pengembangan food estate berbasis korporasi petani di Kalimantan Tengah dan di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara Selanjutnya sebagaimana arahan Bapak Presiden RI didalam forum Ratas, akan dikembangkan juga *Food Estate* baru di Provinsi Papua, NTT, dan Sumatera Selatan. Inilah “core” dari Program prioritas yang akan tetap menjadi fokus utama Pembangunan Pertanian di Tahun 2021 yang tentu saja kualitas dan kinerjanya harus senantiasa ditingkatkan.

Dalam pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan akan didorong untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan dengan fokus pada pengentasan daerah rentan rawan pangan dan stunting, penguatan pasokan distribusi dan cadangan pangan, serta pengembangan diversifikasi dan industri pangan lokal.

Pada bulan Februari 2021 Kementerian Pertanian melakukan refocusing dan realokasi anggaran berdasarkan Surat Menteri Pertanian Nomor: 14/RC.110/M/02/2021 perihal Penyampaian Usulan Revisi Anggaran Kementerian Pertanian TA 2021 pertanggal 09 Februari 2021. Dimana pagu APBN Kementerian Pertanian sebesar Rp.21.838.977.027.000,- disesuaikan melalui penghematan sebesar Rp.6.326.902.504.000,- menjadi Rp.15.512.074.523.000,-. Atas dasar penghematan ini, maka Badan Ketahanan Pangan perlu melakukan penyesuaian atas dokumen perencanaan termasuk penyesuaian untuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan BKP Tahun 2021 Revisi_1.

BAB III

PEMUTAHIRAN RENCANA KINERJA

A. Pemutahiran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Badan Ketahanan Pangan

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor: 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor: 122 Tahun 2020 tentang Pemutahiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021, Kementerian PPN/Bappenas telah menetapkan Kementerian Pertanian akan mendukung Proyek Prioritas 3: Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan; Proyek Prioritas 6: Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi. Berdasarkan Kerangka Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertanian yang telah ditetapkan, Tahun 2021 Kementerian Pertanian telah melakukan perancangan kembali (*redesain*) untuk sistem penganggaran dan program Kementerian Pertanian untuk pelaksanaan tahun 2021-2024.

Tahun 2021, BKP melaksanakan 2(dua) program yaitu: **“Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**.

Program tersebut diwujudkan melalui berbagai tahapan dari koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan program, pelibatan partisipasi pemangku kepentingan dan masyarakat, identifikasi dan intervensi data pangan dan gizi, serta pengembangan model kebijakan guna pencapaian sasaran pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan.

Pada tahun 2021, BKP masih melanjutkan berkontribusi melaksanakan Program terobosan Kementan dalam memperkuat ketersediaan pangan, yang dirumuskan dalam 5 cara bertindak (CB). Yaitu menjadi fokus utama pada: (1) CB2: Diversifikasi Pangan Lokal; dan (2) CB3: Penguatan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan. Selain itu, BKP juga tetap fokus pada pengentasan daerah rentan rawan pangan dan stunting serta peningkatan

keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan. Untuk menyediakan lapangan kerja dan memberikan tambahan penghasilan kepada petani, buruh tani, dan masyarakat di perdesaan yang terdampak Covid-19, sesuai arahan Presiden, BKP juga Tahun 2021 memperbanyak kegiatan Padat Karya.

Adapun arah kebijakan, strategis dan langkah operasional yang akan dilaksanakan BKP masih mengikuti Renstra BKP Revisi Ke-1 sebagaimana berikut:

Tabel 6. Arah kebijakan, Strategi dan Langkah Operasional BKP Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan	Strategi	Langkah Operasional
Pemantapan Ketahanan Pangan, meliputi aspek: ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan 2. Stabilisasi pasokan, harga dan akses masyarakat terhadap pangan 3. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten/Kota 4. Percepatan diversifikasi sumber karbohidrat pangan lokal non beras - 5. Pengawasan kualitas dan keamanan pangan segar asal tumbuhan 6. Pelaksanaan reformasi birokrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat di daerah rentan rawan pangan melalui kegiatan aksi Badan Ketahanan Pangan 2. Penajaman analisis ketersediaan, kebutuhan komoditas pangan strategis nasional dan indeks keterjangkauan fisik dan ekonomi 3. Advokasi peningkatan jumlah pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pengalokasian CPPD 4. Analisis pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen 5. Mendorong ketersediaan pangan lokal melalui peningkatan produksi Ubi Kayu, Sagu, Kentang, Pisang dan Talas). 6. Promosi dan kampanye sumber karbohidrat pangan lokal non beras sebagai sumber pangan alternatif. 7. Analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan 8. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan untuk

Arah Kebijakan	Strategi	Langkah Operasional
		konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) 9. Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar asal tumbuhan 10. Penguatan Birokrasi Institusi Badan Ketahanan Pangan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Sumber: Renstra Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020-2024

Langkah operasional masih merupakan lanjutan dari rancangan kegiatan RKP BKP Tahun 2021. Penyempurnaan terjadi terkait konsep untuk perubahan atas penghematan alokasi anggaran dan sasaran kegiatan Badan Ketahanan Pangan. Penghematan yang dilakukan tersebut, berdampak pada pengurangan sasaran kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebanyak 1.065 kelompok masyarakat dari target semula 6.100 kelompok masyarakat menjadi 5.035 kelompok masyarakat, serta pengurangan sasaran kegiatan Pertanian Keluarga (PK) sebanyak 50 kelompok masyarakat dari target semula 200 kelompok masyarakat menjadi 150 kelompok masyarakat.

Kegiatan strategis ketahanan pangan tahun 2021 berdasarkan refocusing dan realokasi anggaran dan kegiatan di BKP secara umum masih sama dengan dokumen RKT BKP Tahun 2021. Penyesuaian dilakukan pada komponen kegiatan berikut :

1. Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, yaitu: (a) Pengentasan Rentan Rawan Pangan; (b) Pemetaan Ketahanan dan Kerentanan Pangan; c) Pemantauan Stok dan Akses Pangan; d) Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi; dan e) Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan.
2. Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan, yaitu: a) Fasilitas Distribusi Pangan; b) Pemantauan Harga Pangan; c) Toko Tani Indonesia Center; dan d) Pemantauan Cadangan Pangan Pemerintah/Masyarakat.

3. Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, yaitu: a) Pekarangan Pangan Lestari; b) Pekarangan Pangan Lestari Stunting; c) Pengembangan Diversifikasi Pangan; d) Analisis Situasi Konsumsi Pangan; e) Keamanan dan Mutu Pangan Segar; f) Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan.
4. Dukungan Manajemen, yaitu: a) Gaji dan Tunjangan Kantor Pusat; b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pusat; c) Dukungan manajemen Pusat dan Daerah.

B. Target Kinerja Program dan Kegiatan BKP Tahun 2021

Target kinerja program yang akan dicapai BKP pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja Program BKP Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia (TTI)	1-1- Persentase Lembaga Distribusi Pangan Yang Mandiri Yang Melakukan Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia/TTI (%)	20%
2	Penguatan Akses Pangan Masyarakat di Daerah Rawan Pangan	1-1- Persentase daerah rentan rawan pangan (%)	16%
3	Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	1-1- Persentase PSAT yang memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan (%)	85%
4	Meningkatnya konsumsi sayur, buah, daging dan protein asal ternak	1-1- Peningkatan Konsumsi sayur dan buah (%)	5,00
		1-2- Peningkatan Konsumsi daging (%)	2,22
		1-3- Peningkatan Konsumsi protein asal ternak (%)	0,94
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang efektif dan	1-1- Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan (PMPRB)	35,14 Nilai

	efisien		
6	Terkelolanya Anggaran Badan Ketahanan yang Akuntabel dan Berkualitas	1-2-Nilai Kinerja Anggaran Badan Ketahanan Pangan	89,45 Nilai

Untuk dapat mencapai target kinerja program diatas, pelaksanaannya akan didukung oleh 3 (tiga) pusat dan 1 (satu) sekretariat lingkup Badan Ketahanan Pangan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel 8. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BKP Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan			
1	Meningkatnya Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia (TTI)	1-1- Persentase Lembaga Distribusi Pangan Yang Mandiri Yang Melakukan Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia/TTI (%)	20%
Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan			
2	Penguatan Akses Pangan Masyarakat di Daerah Rawan Pangan	1-1- Persentase daerah rentan rawan pangan (%)	16%
Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan			
3	Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	1-1- Persentase PSAT yang memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan (%)	85%
4	Meningkatnya konsumsi sayur, buah, daging dan protein asal ternak	1-1- Peningkatan Konsumsi sayur dan buah (%)	5,00
		1-2- Peningkatan Konsumsi daging (%)	2,22

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		1-3- Peningkatan Konsumsi protein asal ternak (%)	0,94
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan			
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang efektif dan efisien	1-1- Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan (PMPRB)	35,14 Nilai
6	Terkelolanya Anggaran Badan Ketahanan yang Akuntabel dan Berkualitas	1-2- Nilai Kinerja Anggaran Badan Ketahanan Pangan	89,45 Nilai

C. Pemutahiran Rancangan Kegiatan dan Anggaran BKP Tahun 2021

Dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemi corona virus, perlindungan sosial kepada masyarakat, serta percepatan pemulihan ekonomi nasional, maka Kementerian Pertanian pada bulan february tahun 2021 melakukan langkah strategis berupa *refocusing* dan realokasi anggaran untuk semua unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Badan Ketahanan Pangan juga melakukan *refocusing* untuk program dan kegiatan ketahanan pangan sesuai skala prioritas dengan mengedepankan alokasi untuk mendukung pencapaian prioritas nasional, pencapaian target Kementerian Pertanian dan BKP serta peruntukan kegiatan bantuan pemerintah.

Berdasarkan DIPA awal, alokasi anggaran BKP sebesar Rp.767.001.346.000,- (Tujuh ratus enam puluh tujuh milyar satu juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah), berdasarkan lampiran surat Menteri Pertanian nomor 14/RC.110/M/02/2021 dilakukan penghematan menjadi Rp.553.380.073.000,- (Lima ratus lima puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh juta tujuh puluh tiga ribu rupiah), turun Rp.213,621.273.000,- atau 27,85%. Alokasi tersebut untuk mendukung:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar Rp.460,807.774.000,-, dengan rincian sebagai berikut:
 - Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan, dialokasikan Rp.57.406.400.000,-
 - Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, dialokasikan Rp.67.084.562.000,-
 - Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, dialokasikan Rp.336.316.812.000,-
2. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp.92,572.299.000,-.

Rancangan alokasi anggaran untuk masing-masing program dan kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan ketahanan pangan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 9. Rancangan Alokasi Anggaran BKP Tahun 2021 Pasca Refocusing

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
018.11	BADAN KETAHANANPANGAN		553,380,073,000		167,948,443,000		385,431,630,000
018.01	Program Dukungan Manajemen		92,572,299,000		75,999,627,000		16,572,672,000
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan		92,572,299,000		75,999,627,000		16,572,672,000
EAA	Layanan Perkantoran	1	36,396,000,000	1	36,396,000,000		
001	Gaji dan Tunjangan	1	21,475,203,000	1	21,475,203,000		
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	14,920,797,000	1	14,920,797,000		
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	17,634,753,000	1	17,634,753,000		
001	Layanan Perencanaan	1	12,407,058,000	1	12,407,058,000		
002	Layanan Perbendaharaan internal	1	5,227,695,000	1	5,227,695,000		
EAC	Layanan Umum	1	146,100,000	1	146,100,000		
001	Layanan Kearsipan dan Ketatausahaan	1	146,100,000	1	146,100,000		
EAD	Layanan Sarana Internal	1	2,409,320,000	1	2,409,320,000		
001	Layanan Sarana Internal	1	2,409,320,000	1	2,409,320,000		
EAE	Layanan Prasarana Internal	1	2,500,000,000	1	2,500,000,000		

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
001	Layanan Prasarana Internal	1	2,500,000,000	1	2,500,000,000		
EAF	Layanan SDM	1	3,476,222,000	1	3,476,222,000		
001	Layanan Manajemen SDM	1	3,476,222,000	1	3,476,222,000		
EAG	Layanan Hukum	1	388,265,000	1	388,265,000		
001	Layanan Hukum	1	388,265,000	1	388,265,000		
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	357,000,000	1	357,000,000		
001	Layanan Manajemen Organisasi dan Tata Laksana	1	178,500,000	1	178,500,000		
002	Layanan Reformasi Birokrasi	1	178,500,000	1	178,500,000		
EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1	9,915,967,000	1	9,915,967,000		
001	Layanan Humas dan Informasi	1	9,915,967,000	1	9,915,967,000		
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	2,776,000,000	1	2,776,000,000		
001	Layanan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	1	2,776,000,000	1	2,776,000,000		
FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	1	16,572,672,000	-	-	1	16,572,672,000
001	Manajemen dan Administrasi Kelembagaan Ketahanan Pangan Daerah	1	16,572,672,000	-	-	1	16,572,672,000
018.02	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		460,807,774,000		91,948,816,000		368,858,958,000
1814	Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		57,406,400,000		14,656,500,000		42,749,900,000
AEA	Koordinasi	35	19,599,500,000	1	10,611,500,000	34	8,988,000,000
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	35	19,599,500,000	1	10,611,500,000	34	8,988,000,000
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	23,513	25,065,500,000	1,275	1,275,000,000	22,238	23,790,500,000
001	Pangan yang terdistribusi	23,513	25,065,500,000	1,275	1,275,000,000	22,238	23,790,500,000
BMA	Data dan Informasi Publik	35	12,741,400,000	1	2,770,000,000	34	9,971,400,000
001	Data dan Informasi Pasokan dan Harga Pangan	35	12,741,400,000	1	2,770,000,000	34	9,971,400,000
1815	Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan		67,084,562,000		25,860,816,000		41,223,746,000
AEA	Koordinasi	1	9,634,726,000	1	9,634,726,000	-	-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1	9,634,726,000	1	9,634,726,000	-	-
BMA	Data dan Informasi Publik	585	27,920,764,000	2	7,852,460,000	34	20,068,304,000

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
001	Data dan Informasi Ketersediaan dan Akses Pangan	35	9,170,764,000	1	5,600,900,000	34	3,569,864,000
002	Data Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000		
003	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	549	17,750,000,000	1	1,251,560,000	548	16,498,440,000
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	150	29,529,072,000	48	8,373,630,000	102	21,155,442,000
001	Pertanian Keluarga	150	29,529,072,000	48	8,373,630,000	102	21,155,442,000
1816	Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan		336,316,812,000		51,431,500,000		284,885,312,000
AEA	Koordinasi	1	4,500,000,000	1	4,500,000,000	-	-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1	4,500,000,000	1	4,500,000,000	-	-
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	35	28,600,000,000	1	15,000,000,000	34	13,600,000,000
001	Diversifikasi Pangan	35	28,600,000,000	1	15,000,000,000	34	13,600,000,000
BMA	Data dan Informasi Publik	35	2,435,000,000	1	1,500,000,000	34	935,000,000
001	Data dan Informasi situasi Konsumsi Pangan	35	2,435,000,000	1	1,500,000,000	34	935,000,000
BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	35	11,450,000,000	1	1,550,000,000	34	9,900,000,000
001	Kemaman dan Mutu Pangan Segar	35	11,450,000,000	1	1,550,000,000	34	9,900,000,000
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	5,035	289,331,812,000	485	28,881,500,000	4,550	260,450,312,000
001	Pekarangan Pangan Lestari	4,635	263,141,620,000	485	28,881,500,000	4,150	234,260,120,000
002	Pekarangan Pangan Lestari Stunting	400	26,190,192,000	-	-	400	26,190,192,000

Penghematan dan pengurangan alokasi anggaran an sasaran kegiatan dilakukan untuk beberapa kegiatan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2021 untuk revisi ke-1 sebagai berikut:

Tabel 10. Penghematan dan Pengurangan Alokasi Anggaran dan Sasaran Kegiatan BKP Tahun 2021 Pasca Refocusing

018.11	Program/Kegiatan/ RO dan KRO BKP Tahun 2021	Penyesuaian Revisi ke_1
018.01	Program Dukungan Manajemen	
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	
EAA	Layanan Perkantoran	Tetap
001	Gaji dan Tunjangan	Tetap
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Tetap
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.6.203.544.000,-
001	Layanan Perencanaan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.5.293.349.000,-
002	Layanan Perbendaharaan internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.910.195.000,-
EAC	Layanan Umum	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.151.100.000,-
001	Layanan Kearsipan dan Ketatausahaan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.151.100.000,-
EAD	Layanan Sarana Internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.1.419.000.000,-
001	Layanan Sarana Internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.1.419.000.000,-
EAE	Layanan Prasarana Internal	Tetap
001	Layanan Prasarana Internal	Tetap
EAF	Layanan SDM	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.3.430.728.000,-
001	Layanan Manajemen SDM	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.3.430.728.000,-
EAG	Layanan Hukum	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.447.860.000,-
001	Layanan Hukum	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.447.860.000,-
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.338.000.000,-
001	Layanan Manajemen Organisasi dan Tata Laksana	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.169.000.000,-
002	Layanan Reformasi Birokrasi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.169.000.000,-
EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.2.000.958.000,-

018.11	Program/Kegiatan/ RO dan KRO BKP Tahun 2021	Penyesuaian Revisi ke_1
001	Layanan Humas dan Informasi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.2.000.958.000,-
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.776.000.000,-
001	Layanan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.776.000.000,-
FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.212.427.328.000,-
001	Manajemen dan Administrasi Kelembagaan Ketahanan Pangan Daerah	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.212.427.328.000,-
018.02	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
1814	Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	
AEA	Koordinasi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.6.400.500.000,-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.6.400.500.000,-
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Pengurangan sasaran sebesar 26.487 Ton dengan pengurangan anggaran Rp.417.434.500.000,-
001	Pangan yang terdistribusi	Pengurangan sasaran sebesar 26.487 Ton dengan pengurangan anggaran Rp.417.434.500.000,-
BMA	Data dan Informasi Publik	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.3.158.600.000,-
001	Data dan Informasi Pasokan dan Harga Pangan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.3.158.600.000,-
1815	Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	
AEA	Koordinasi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.16.935.274.000,-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.16.935.274.000,-
BMA	Data dan Informasi Publik	Babaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.19.619.100.000,-
001	Data dan Informasi Ketersediaan dan Akses Pangan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.3.199.100.000,-
002	Data Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.1.000.000.000,-
003	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.15.420.000.000,-

018.11	Program/Kegiatan/ RO dan KRO BKP Tahun 2021	Penyesuaian Revisi ke_1
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Sasaran berkurang 50 kelompok masyarakat dan anggaran berkurang Rp.14.900.608.000,-
001	Pertanian Keluarga	Sasaran berkurang 50 kelompok masyarakat dan anggaran berkurang Rp.14.900.608.000,-
1816	Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	
AEA	Koordinasi	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.2.500.000.000,-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.2.500.000.000,-
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.35.985.549.000,-
001	Diversifikasi Pangan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.35.985.549.000,-
BMA	Data dan Informasi Publik	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.42.265.000
001	Data dan Informasi situasi Konsumsi Pangan	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.42.265.000,-
BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.9.650.000.000,-
001	Kemanan dan Mutu Pangan Segar	Sasaran tetap dan ada penghematan anggaran Rp.9.650.000.000,-
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Sasaran berkurang 1.065 kelompok masyarakat dan anggaran berkurang Rp.63.677.624.000,-
001	Pekarangan Pangan Lestari	Sasaran berkurang 465 kelompok masyarakat dan anggaran berkurang Rp.24.867.816.000,-
002	Pekarangan Pangan Lestari Stunting	Sasaran berkurang 600 kelompok masyarakat dan anggaran berkurang Rp.62.380.808.000,-

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2021 revisi ke_1 yang disusun mendukung *refocussing* kegiatan dan anggaran Kementerian Pertanian, dokumen ini sebagai bentuk komitmen BKP dalam menerapkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi Pemerintah. Dokumen ini merupakan salah satu dokumen perencanaan yang merupakan komponen dari siklus akuntabilitas kinerja.

Rencana Kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari Renstra BKP 2020-2024 revisi ke_1 yang berjangka waktu lima tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran untuk mencapai indikator program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja yang dituangkan dalam dokumen ini diharapkan dalam pelaksanaannya dapat diukur capaian kerjanya.

Demikian, semoga pelaksanaan kegiatan sebagaimana disusun dalam Rencana Kinerja BKP Tahun 2021 dapat dijadikan acuan dan pedoman pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan tahun 2021 dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran 1.

**Rencana Kegiatan dan Pendanaan
Badan Ketahanan Pangan Tahun 2021 Pasca Refocusing**

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
018.11	BADAN KETAHANANPANGAN		553,380,073,000		167,948,443,000		385,431,630,000
018.01	Program Dukungan Manajemen		92,572,299,000		75,999,627,000		16,572,672,000
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan		92,572,299,000		75,999,627,000		16,572,672,000
EAA	Layanan Perkantoran	1	36,396,000,000	1	36,396,000,000		
001	Gaji dan Tunjangan	1	21,475,203,000	1	21,475,203,000		
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	14,920,797,000	1	14,920,797,000		
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	17,634,753,000	1	17,634,753,000		
001	Layanan Perencanaan	1	12,407,058,000	1	12,407,058,000		
002	Layanan Perbendaharaan internal	1	5,227,695,000	1	5,227,695,000		
EAC	Layanan Umum	1	146,100,000	1	146,100,000		
001	Layanan Kearsipan dan Ketatausahaan	1	146,100,000	1	146,100,000		
EAD	Layanan Sarana Internal	1	2,409,320,000	1	2,409,320,000		
001	Layanan Sarana Internal	1	2,409,320,000	1	2,409,320,000		
EAE	Layanan Prasarana Internal	1	2,500,000,000	1	2,500,000,000		
001	Layanan Prasarana Internal	1	2,500,000,000	1	2,500,000,000		
EAF	Layanan SDM	1	3,476,222,000	1	3,476,222,000		
001	Layanan Manajemen SDM	1	3,476,222,000	1	3,476,222,000		
EAG	Layanan Hukum	1	388,265,000	1	388,265,000		
001	Layanan Hukum	1	388,265,000	1	388,265,000		
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	357,000,000	1	357,000,000		
001	Layanan Manajemen Organisasi dan Tata Laksana	1	178,500,000	1	178,500,000		
002	Layanan Reformasi Birokrasi	1	178,500,000	1	178,500,000		
EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1	9,915,967,000	1	9,915,967,000		
001	Layanan Humas dan Informasi	1	9,915,967,000	1	9,915,967,000		
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	2,776,000,000	1	2,776,000,000		

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
001	Layanan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	1	2,776,000,000	1	2,776,000,000		
FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	1	16,572,672,000	-	-	1	16,572,672,000
001	Manajemen dan Administrasi Kelembagaan Ketahanan Pangan Daerah	1	16,572,672,000	-	-	1	16,572,672,000
018.02	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		460,807,774,000		91,948,816,000		368,858,958,000
1814	Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		57,406,400,000		14,656,500,000		42,749,900,000
AEA	Koordinasi	35	19,599,500,000	1	10,611,500,000	34	8,988,000,000
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	35	19,599,500,000	1	10,611,500,000	34	8,988,000,000
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	23,513	25,065,500,000	1,275	1,275,000,000	22,238	23,790,500,000
001	Pangan yang terdistribusi	23,513	25,065,500,000	1,275	1,275,000,000	22,238	23,790,500,000
BMA	Data dan Informasi Publik	35	12,741,400,000	1	2,770,000,000	34	9,971,400,000
001	Data dan Informasi Pasokan dan Harga Pangan	35	12,741,400,000	1	2,770,000,000	34	9,971,400,000
1815	Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan		67,084,562,000		25,860,816,000		41,223,746,000
AEA	Koordinasi	1	9,634,726,000	1	9,634,726,000	-	-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1	9,634,726,000	1	9,634,726,000	-	-
BMA	Data dan Informasi Publik	585	27,920,764,000	2	7,852,460,000	34	20,068,304,000
001	Data dan Informasi Ketersediaan dan Akses Pangan	35	9,170,764,000	1	5,600,900,000	34	3,569,864,000
002	Data Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000		
003	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	549	17,750,000,000	1	1,251,560,000	548	16,498,440,000
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	150	29,529,072,000	48	8,373,630,000	102	21,155,442,000
001	Pertanian Keluarga	150	29,529,072,000	48	8,373,630,000	102	21,155,442,000
1816	Pemantapan Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan		336,316,812,000		51,431,500,000		284,885,312,000
AEA	Koordinasi	1	4,500,000,000	1	4,500,000,000	-	-
001	Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1	4,500,000,000	1	4,500,000,000	-	-
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	35	28,600,000,000	1	15,000,000,000	34	13,600,000,000

KODE	Program/Kegiatan/ KRO/RO	ALOKASI ANGGARAN BKP TA.2021 PASCA REFOCUSING					
		TARGET	ALOKASI	PUSAT		DAERAH	
				TARGET	ALOKASI	TARGET	ALOKASI
001	Diversifikasi Pangan	35	28,600,000,000	1	15,000,000,000	34	13,600,000,000
BMA	Data dan Informasi Publik	35	2,435,000,000	1	1,500,000,000	34	935,000,000
001	Data dan Informasi situasi Konsumsi Pangan	35	2,435,000,000	1	1,500,000,000	34	935,000,000
BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	35	11,450,000,000	1	1,550,000,000	34	9,900,000,000
001	Kemanan dan Mutu Pangan Segar	35	11,450,000,000	1	1,550,000,000	34	9,900,000,000
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	5,035	289,331,812,000	485	28,881,500,000	4,550	260,450,312,000
001	Pekarangan Pangan Lestari	4,635	263,141,620,000	485	28,881,500,000	4,150	234,260,120,000
002	Pekarangan Pangan Lestari Stunting	400	26,190,192,000	-	-	400	26,190,192,000

Lampiran 2.**Rencana Kinerja Tahunan
Badan Ketahanan Pangan**

Unit Eselon I : Badan Ketahanan Pangan
Tahun : 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia (TTI)	1-1- Persentase Lembaga Distribusi Pangan Yang Mandiri Yang Melakukan Penjualan Beras kepada Toko Tani Indonesia/TTI (%)	20%
2	Penguatan Akses Pangan Masyarakat di Daerah Rawan Pangan	1-1- Persentase daerah rentan rawan pangan (%)	16%
3	Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	1-1- Persentase PSAT yang memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan (%)	85%
4	Meningkatnya konsumsi sayur, buah, daging dan protein asal ternak	1-1- Peningkatan Konsumsi sayur dan buah (%)	5,00
		1-2- Peningkatan Konsumsi daging (%)	2,22
		1-3- Peningkatan Konsumsi protein asal ternak (%)	0,94
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan yang efektif dan efisien	1-1- Nilai Reformasi Birokrasi Badan Ketahanan Pangan (PMPRB)	35,14 Nilai
6	Terkelolanya Anggaran Badan Ketahanan yang Akuntabel dan Berkualitas	1-2- Nilai Kinerja Anggaran Badan Ketahanan Pangan	89,45 Nilai